

**PENGARUH PELAKSANAAN TAHFIZ AL-QUR'AN TERHADAP MOTIVASI
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI KELAS
VIII PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
(PMDS) BAGIAN PUTRA KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.P.d) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

NOVIANA SYAMSU

NIM 13.16.2.0071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)PALOPO
2017**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAHFIZ AL-QUR'AN TERHADAP MOTIVASI
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI KELAS
VIII PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
(PMDS) BAGIAN PUTRA KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.P.d) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

NOVIANA SYAMSU

NIM 13.16.2.0071

Dibimbing oleh:

- 1. Dr.Mardi Takwim,M.H.I**
- 2. Dr.Taqwa, M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)PALOPO
2017**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اما بعد.

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikat kepada penulis sehingga skripsi dengan judul” **Pengaruh Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Motivasi Membaca Al-Qu’an Peserta Didik Kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo**” dapat rampung walaupun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., yang merupakan suri tauladan dan bagi seluruh umat Islam, Keluarganya, dan para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanannya. Dimana Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt. dipermukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam menyusun dan menyelesaikan karya ini, sebagai manusia yang memiliki kemampuan terbatas, tidak sedikit kendala dan hambatan yang telah dialami penulis. Akan tetapi, atas izin dan pertolongan Allah swt. serta bantuan dari berbagai pihak kepada peneliti, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta wakil Rektor I Dr. Rustan S., M.Hum., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM., dan Wakil Rektor III Dr. Hasbi M.Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., beserta wakil Dekan I Dr. Muhaemin., MA., wakil Dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd., dan wakil Dekan III Dra.

- Nursyamsi., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Dr. St. Marwiyah, M.Ag. dan sekretaris Jurusan Tarbiyah Ibu Nursaeni, S.Ag., M.Pd. yang membimbing peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
 4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta ibu Fitri Angraini SP. beserta dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang selama ini selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud Lc, M.A. Selaku penguji I dan Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku penguji II yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan masukan dan kesan positif dan ilmu-ilmu baru kepada penulis.
 6. Dr. Mardi Takwim,M.H.I selaku pembimbing I dan Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak ada hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
 8. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H.Syamsu dan Ibunda Hj. Haslinda yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Sungguh penulis sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin Ya Robbal Alamin.

9. Mustami,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo beserta jajarannya yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.
10. Abd. Gani, S.Ag dan Drs. Tegorejo selaku guru Pendidikan Agama Islam Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penelitian.
11. Peserta didik Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo terkhusus kelas VIII.A dan VIII.B yang telah mau kerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
12. Dr. Masmuddin M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
13. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 khususnya Pendidikan Agama Islam C yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada saudara-saudara penulis yang tercinta kakak Selviana Syamsu, adik tersayang Irmayana Syamsu, Rukmana Syamsu, kakak ipar Aswadi Samad yang selalu menjadi semangat dan memberi motivasi kepada penulis.
15. Buat sahabat-sahabat penulis Riska Yanti D,S.Pd. yang setia menemani penulis dalam melakukan penelitian, Fitri Nur,S.Pd. Rika Rahim,S.Pd. Nurjanna,S.Pd. Siti Rafika Sari,S.Pd. Ratna sari,S.Pd. Rinah firdasari. Ronaldi azzafah. Fatmawati M. Nurhafidah, Amd, keb dll yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. dan warga Desa Batu Alang yang memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini meskipun terkadang menjahili penulis namun penulis sadar bahwa semua itu adalah bentuk semangat yang telah diberikan agar tidak jenuh dalam penyusunan skripsi ini.
16. Sepupu Awaluddin yang selama ini Menemani penulis selama melakukan pendidikan dan memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan serta dorongan agar meraih impian yang penulis ikrarkan.

17. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengarapkan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Apa bila dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang tidak berkenaan di hati maka sebagai manusia biasa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kepada Allah swt penulis menyandungkan doa semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt. serta mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palopo. Agustus 2017

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Kelas VIII Pesantren Modern Datok Sulaiaman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo**” yang ditulis oleh Noviana Syamsu NIM: 13.16.200.71, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 01 November 2017, Bertepatan 12 Safar 1439 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 01 November 2017
12 Safar 1439 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mardi Takwim, M.H.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Taqwa, M.Pd.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Pirol, M.Ag
NIP.19691104 199403 1 004

Drs. Nurdin K, M.Pd
NIP.19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Pembimbing

Palopo, Agustus 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Noviana Syamsu

NIM : 13.16.2.00.71

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Membaca Al- Qur'an Peserta Didik Kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Mardi Takwim, M. H.I.
NIP 19680503 199803 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Persetujuan Pembimbing

Palopo, Agustus 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Noviana Syamsu

NIM : 13.16.2.00.71

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Dr. Taqwa, M.Pd.I
NIP 19760107 200312 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul: Pengaruh Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Noviana Syamsu
NIM : 13.16.2.00.71
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mardi Takwim, M.H.I
NIP 19680503 199803 1 005

Dr. Taqwa, M.Pd.I
NIP 19760107 200312 1 002

ABSTRAK

NOVIANA SYAMSU, 2017. 'Pengaruh pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an terhadap motivasi membaca Al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (Dibimbing oleh Dr. Mardi Takwim, M.H.I. dan Dr. Taqwa, M.Pd.I)''

Kata Kunci : Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an, Motivasi Membaca Al-Qur'an

Skripsi ini membahas tentang: 1. Bagaimana pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo? 2. Bagaimana tingkat motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo? 3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian, yaitu *ex-post facto* yang bersifat *kausal* dengan jumlah populasi adalah 40 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* yang merupakan penentuan sampel dengan semua anggota populasi sebagai sampel sehingga ditetapkan 40 sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan program *SPSS ver. 22 for windows*.

Hasil pengolahan data diperoleh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 22 orang dan hasil persentase 55% dengan skor rata-rata adalah 49.1250. Sedangkan tingkat motivasi membaca al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 32 orang dan hasil persentase 80%. Dengan skor rata-rata adalah 52.5500. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 30,5%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi atau saran dalam penelitian ini, yaitu bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo agar tidak hanya menjadikan kegiatan Tahfiz al-Qur'an sebagai satu-satunya cara untuk meningkatkan motivasinya dalam membaca al-Qur'an. Jadi, untuk para peserta didik sebaiknya membaca al-Qur'an dijadikan sebagai suatu kegiatan yang rutin dilakukan meskipun bukan di lingkungan sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Konsep Hifzh (menghafal) Al- Qur'an.....	9
C. Ruang Lingkup Motivasi Membaca Al-Qur'an.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	23
E. Karangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25

B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Validitas Instrumen/ Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
a. Pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an.....	38
b. Motivasi Membaca Al-Qur'an.....	40
3. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	42
a. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	42
b. Pengujian Hipotesis	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹ Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya. Sebagaimana ilustrasi bahwa lemahnya pendidikan yang mengakibatkan kebodohan, sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat Iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama yang dianut oleh peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakal mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.² Dengan pandangan di atas, Islam mewajibkan seluruh umatnya untuk mencari ilmu.

¹Muh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I: Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2009), h.15

²Muhaimin, M.A *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004), h. 75-76

Karena hukum mencari ilmu itu wajib, berdosa bagi manusia yang mengaku muslim, tetapi tidak mau mencari ilmu.

Iqra' merupakan kalimat pertama dari al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang berarti *bacalah*. Sebagai umat Islam kita diwajibkan menerjemahkan, memahami, mengkaji dan menghafal isi al-Qur'an, al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca.³ Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril *alaihissalam* diberikan kepada firman Allah swt, yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad saw, dengan perantaraan malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada manusia, yang dituliskan di dalam mushaf yang mutawatir penuliskannya, yang dibaca, dipahami dan diamalkan isinya oleh manusia yang dimulai dari surah Al-Fatiha dan diakhiri dengan surah An-Nas agar tercapai kehidupan selamat dan bahagia di dunia dan di akhirat.⁴

Allah swt. Menjadikan al-Qur'an sebagai tanda kekuasaan terbesar dan mukjizat teragung bagi Nabi Muhammad saw. Diantara kitab suci, al-Qur'an merupakan satu-satunya yang dengan tegas menyatakan dirinya bersih dari keraguan, dijamin keseluruhannya, dan tiadaandingannya.

³Ahsin. W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005), h. 120

⁴Muhammad. Ali Ash-shaabuuniy *Study Ilmu al-Qur'an* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 1999), h. 15

Dengan begitu dapat dipahami betapa agung dan utamanya misi untuk memelihara keautentikan al-Qur'an dan para penghafal al-Qur'an termasuk didalamnya. Motivasi merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang muncul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mempunyai keinginan untuk melakukan suatu hal. Tahfiz al-Qur'an merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi orang tua ketika melihat anaknya dapat membaca al-Qur'an dengan baik apalagi saat anak mampu menghafalkan al-Qur'an. Sesungguhnya membaca al-Qur'an adalah perkara yang sangat penting dalam kehidupan, karena al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Hal ini diterangkan dalam Q.S. Al- Baqarah/2:2 sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 مَا يَدْعُونَ بِهِ السُّعُورَةَ وَالْحَمِيرَةَ
 وَمَا يَدْعُونَ بِهِ السُّعُورَةَ وَالْحَمِيرَةَ
 وَمَا يَدْعُونَ بِهِ السُّعُورَةَ وَالْحَمِيرَةَ
 وَمَا يَدْعُونَ بِهِ السُّعُورَةَ وَالْحَمِيرَةَ

Terjemahnya:

Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa⁵.

Ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang di dalamnya tidak ada keraguan, dan merupakan suatu petunjuk bagi orang yang bertakwa. Membaca al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan sehingga dibutuhkan ilmu *Qira'at* (membaca) agar dapat mengarahkan seorang tentang cara menjabarkan ayat al-Qur'an dalam pengucapannya agar setiap orang yang membacanya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an atau menafsirkannya sehingga

⁵Departemen Agama R.I *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Hak cipta CV Penerbit Diponegoro 2011), h.2

tidak terjerumus ke dalam kesalahan yang sesat dan menyesatkan.⁶ Orang-orang yang selalu disibukkan oleh bacaan al-Qur'an akan mendapatkan rahmat Allah swt. hal ini diterangkan dalam Q.S. Fatir/35:29 sebagai berikut:

مَنْ كَانَ يَتْلُو كِتَابَ اللَّهِ فَإِنَّ أَضَاءَ النَّوَارِ كَالضُّمِيِّ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَآتَوْا الْحَقِّ وَقَالُوا الْحَقُّ لِلَّهِ وَتَرَاهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ اللَّهِ أَلْفَ مَرَّةٍ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ كُلِّ يَوْمٍ فَهُمْ فِي أَضْيَافَ الْمَقَامِ الْمُحْتَرَمِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi⁷

Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopo salah satu sekolah berasas Islam yang mengajarkan kepada peserta didiknya untuk bisa menghafal al-Qur'an. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopo terdapat beberapa santri yang hanya menghafal saja dan ada juga siswa yang sekolah sambil menghafal. Proses penghafalan di Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopo dibimbing oleh beberapa guru. Hal ini dilakukan melalui program Tahfiz al-Qur'an sebagai modal utama peserta didik untuk belajar menghafal al-Qur'an. Selain itu, melalui program Tahfiz al-Qur'an peserta didik diharapkan mampu memiliki motivasi untuk membaca al-Qur'an. Adapun proses penerapan program Tahfiz al-Qur'an untuk menumbuhkan motivasi Peserta didik

⁶ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 182.

⁷Departemen Agama R.I *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Hak cipta CV Penerbit Diponegoro 2011), h.437

Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopountuk membaca al-Qur'an, yaitu setiap selesai melaksanakan salat berjamaah, maka peserta didik mengaji dan menyeter hafalannya kepada guru atau kepada pembimbingnya. Dengan adanya program Tahfiz al-Qur'an ini peserta didik dapat menjadi Hafiz al-Qur'an.

Mencermati hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang *Pengaruh Pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap Motivasi Membaca al-Qur'an Peserta Didik di Kelas VIII Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian secara mendalam di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo?
2. Bagaimana tingkat motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo
2. Mengetahui motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo
3. Mengetahui pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Memberi masukan dan informasi bagi pihak khususnya yang bergelut dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Palopo.

E. Definisi Operasional dan RuangLingkup

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah penelitian, maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini dijelaskan masing-masing batasannya secara operasional dalam uraian berikut:

1. Tahfiz al-Qur'an adalah upaya untuk menghafal ayat al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang hafalan ayat al-Qur'an pada waktu yang telah dijadwalkan oleh pembina di Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Palopo.
2. Motivasi membaca al-Qur'an pada peserta didik adalah dorongan yang diperoleh peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang fokus kajiannya adalah pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an. Dari beberapa penelitian yang fokus kajiannya mengacu pada tema tersebut yaitu:

1. Penelitian Masripa tentang peranan orang tua dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an bagi anak di TPA Pattimang kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara Dengan Hasil Penelitiannya yaitu : (1) Ternyata minat baca santri-santriwan di TPA Pattimang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara masih kurang. (2) Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an di TPA Pattimang adalah kurangnya koordinasi orang tua dengan pembina TPA serta kurang kesabaran dalam memotivasi anak. (3) Upaya- upaya yang dilakukan oleh pembina TPA Pattimang untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an adalah dengan memberikan motivasi, hadiah, pujian, dan memberitahukan

manfaat membaca al-Qur'an serta menyediakan sarana belajar membaca al-Qur'an.¹

2. Penelitian Nalurita Sari tentang pengaruh kebiasaan menghafal Juz 30 al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Surakarta. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kebiasaan menghafal al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dengan adanya menghafal al-Qur'an peserta didik termotivasi untuk belajar dan membaca al-Qur'an.²

Berdasarkan hasil penelitian di atas memiliki objek kajian yang sama, yaitu membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dianggap memiliki kemiripan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menjadikan menghafal dan membaca al-Qur'an sebagai objek penelitian. Adapun hasil penelitian pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an yakni menguraikan mengenai motivasi membaca peserta didik akan meningkatkan

¹Masripa, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an bagi Anak di TPA Pattimang kecamatan Malangke Barat kabupaten Luwu Utara*, "Skripsi", (Palopo: Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Palopo, 2009).

²Skripsi Nalurita Sari, *Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 30 al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar Membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Kandang sapi (Surakarta, 2015)*

apabila program Tahfiz al-Qur'an dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

B. Konsep Tahfiz (menghafal) Al- Qur'an

Hafiz adalah salah satu dari *Al-Asma Al-Husna* (nama-nama Allah yang indah) yang artinya yang Maha Pemelihara/Menjaga. Pemeliharaan Allah terhadap setiap jiwa, Allah memelihara manusia dengan petunjuk-petunjuknya baik berupa wahyu dalam kitab suci maupun hidayahnya dalam bentuk ilham.³

Tahfiz al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Tahfiz dan al-Qur'an. Kata Tahfiz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata *haffazha-yuhaffizu-tahfizan* yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi Tahfiz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang akan menjadi hafal.⁴ Sedangkan al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk

³Ahsin W. Al-Hafidz, M.A *Kamus Ilmu al-Qur'an* (Jakarta: Amzah 2005), hal. 90

⁴ [http:// buku inspirasi. Blogspot.co.id/2014/08/pengertian tahfiz alqur'an](http://bukuinspirasi.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-tahfiz-alqur'an). Tanggal Akses 20/06/ 2016

mengeluarkan manusia dari kegelapa dengan menunjukkan jalan yang lurus.⁵

Tahfiz biasa disebut sebagai suatu kegiatan menghafal dengan akar kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Hal ini sesuai dengan pembahasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menjelaskan kata hafal yaitu sebagai berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁶ Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan.

Menghafal atau mengingat dalam proses pembelajaran menurut M. Dalyono, yaitu aktifitas untuk menanamkan materi di dalam ingatan yang di dasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar yang lebih lanjut.⁷ Dengan demikian, menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan

⁵Mana’ul Quthan, *Pembahasan Ilmu al-Qur’an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h.1

⁶Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 381.

⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h.224.

dapat diingat kembali ke alam sadar. Adapun definisi al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna yang memiliki aturan tentang tatacara membacanya, baik pada bacaan yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebalkan ataupun diperhalus ucapannya sampai pada etik membacanya.⁸

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Tahfiz al-Qur'an adalah upaya seorang hamba dalam menjaga atau memelihara al-Qur'an dari keasliannya dengan cara menghafal al-Qur'an (kalam Allah) yang merupakan pedoman hidup bagi umat manusia dan dapat juga dikemukakan bahwa. Tahfiz al-Qur'an adalah upaya seseorang untuk menghafal ayat-ayat Allah swt, dengan metode tertentu sebagai sarana untuk mempermudah dalam proses menghafal al-Qur'an sampai tertanam dan siap menjaganya agar tidak hilang dari ingatan, maka upaya menghafal yang tidak kokoh dalam ingatan dan tidak dilakukan *muroja'ah* (pengulangan).

Menghafal al-Qur'an suatu cara untuk meletakkannya di dalam dada, dengan hafalan inilah al-Qur'an sulit diubah oleh tangan-tangan kotor yang mau merubahnya.

8M.Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Jakarta, Mizan Media Utama), h.3

Tahfizul al-Qur'an adalah upaya untuk menghafal ayat al-Qur'an sampai tertanam kuat dalam ingatan dan siap menjaganya agar tidak hilang dari ingatan. Beberapa kaidah pokok dalam menghafal al-Qur'an diantaranya adalah mengawali dan mengakhiri dengan doa, tidak menambah hafalan baru sebelum hafalan yang dimiliki benar-benar tidak hilang, membaca tafsir ayat yang dihafalkan, ayat yang dihafal dipakai dalam shalat, mengulang-ulang hafalan setiap saat.⁹

Hakikat dari hafalan membaca al-Qur'an adalah bertumpu pada ingatan saja. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing peserta didik. Karena kekuatan ingatan antara satu orang yang akan berbeda dengan orang lain. Usaha-usaha untuk menghafal al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an. Meskipun dalam salah satu ayat al-Qur'an Allah swt telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya.

1. Hukum Menghafal Al-Qur'an

⁹Nalurita Sari, *Pengaruh Kebiasaan Menghafal 30 Juz al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kandang sapi (Surakarta 2015)*, h.2

dimaksud dengan orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan ialah orang-orang yang kebaikannya amat banyak dan amat jarang berbuat kesalahan. Al-Qur'an sebagai dasar hukum Islam dan pedoman hidup umat, disamping diturunkan kepada hambanya yang terpilih, al-Qur'an diturunkan melalui ruhul Jibril as. Dengan hafalan yang berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan umat di masa yang akan datang. Selama dua puluh tiga tahun Nabi Muhammad saw menerima wahyu al-Qur'an dari Allah swt, melalui malaikat Jibril as, tidak melalui tulisan melainkan dengan lisan (hafalan). Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. Q.S Al-A'la/87:6 sebagai berikut:

وَأَنزَلْنَاكَ بِالذِّكْرِ لَقِينًا
مَّا تَدْرِي ۚ وَسُقْيِيكَ الْوَحْيَ
بِإِلْحَامٍ ۚ وَإِنَّكَ لَنَازِلٌ
بِأَعْيُنِنَا ۚ سُبْحَانَ
مَوْلَانَا ۚ إِنَّكَ لَنَدِيمٌ
مَّا نَدِينَا ۚ

Terjemahnya :

Kami akan membacakan (al-Qur'an) kepadamu (Muhammad)
Maka kamu tidak akan lupa.¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an diturunkan dengan hafalan (lisan) bukan dengan tulisan, setelah Nabi Muhammad saw menerima bacaan dari Jibril as. Nabi dilarang mendahuluinya agar supaya Nabi Muhammad saw. lebih mantap hafalannya. Adapun menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah yang berrati orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah

12*ibid*, h.591.

mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an.¹³ Dalam arti bahwa umat Islam harus ada (bukan harus banyak) yang hafal mengikuti Nabi Muhammad saw. untuk menjaga nilai mutawatir. Apabila tidak dilakukan maka seluruh umat Islam menanggung dosa, dan ketetapan hukum tidak akan berlaku pada kitab-kitab samawi yang lain. Dengan demikian, menghafal al-Qur'an adalah hukumnya *fardhu kifayah* yang artinya apabila suatu pekerjaan disuatu wilayah tidak ada yang mengerjakan maka semua orang diwilayah tersebut kena (berdosa semua). Karena tidak melaksanakan perbuatan tersebut.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah swt untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.¹⁴ Dengan demikian, Allah memuliahakan orang yang menjadi Ahlul al-Qur'an dengan membaca, menghafal dan mengamalkannya

¹³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.24.

¹⁴*ibid* h. 26

dengan berbagai macam keistimewaan di dunia dan akhirat. Sehingga menjadi suatu kerugian bagi orang-orang yang tidak mau menjadi Ahlul al-Qur'an padahal begitu banyak keutamaannya bagi siapa saja yang senantiasa membacanya.

3. Etika Membaca/ Menghafal dan Mendengarkan Al-Qur'an

Para penghafal al-Qur'an harus bersungguh-sungguh memperbaiki niat dan tujuannya, karena suatu amal yang tidak berdasarkan atas keikhlasan, tidak berarti di sisi Allah swt. Menghafal al-Qur'an adalah termasuk perbuatan yang baik dan merupakan ibadah yang mulia, maka harus disertai niat dan tujuan yang ikhlas yaitu mencari ridha Allah swt. Dan mencari kebahagiaan di akhirat. Adapun etika membaca/menghafal dan mendengarkan al-Qur'an, yaitu sebagai berikut :

- a. Karena al-Qur'an merupakan dzikir yang paling mulia, maka untuk membacanya dianjurkan berwudhu terlebih dahulu
- b. Disunnahkan membaca al-Qur'an di tempat suci. Yang paling utama adalah mesjid
- c. Dianjurkan membaca al-Qur'an sambil duduk, menghadap kiblat, penuh kekhusuan, tenang, dan menundukkan kepala
- d. Sebelum membaca al-Qur'an, disunnahkan bersiwak terlebih dahulu untuk menjaga kesucian mulut dan memuliakan al-Qur'an
- e. Disunnahkan membaca ta'awwuz sebelum membaca al-Qur'an
- f. Hendaklah membaca *basmalah* pada setiap membaca awal surah, kecuali surah bara'ah

- g. Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan tartil (pelan-pelan sambil memperhatikan tajwidnya).¹⁵

Bagi penghafal hendaknya juga menggunakan metode dalam menghafal al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Tadarrus menurut bahasa berarti belajar. Membaca al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran al-Qur'an. Bukan dengan membaca atau menghafal al-Qur'an hanya untuk mencari popularitas semata.¹⁶
- 2) Tartil, membaca al-Qur'an dengan tartil diperintahkan dalam QS.al-Muzzammil(73). Tartil membaca al-Qur'an dengan pelan, terang dan huruf keluar tepat pada makhraj dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya maupun baru dating (hukum-hukumnya), serta memperhatikan makna ayat.¹⁷

C. Ruang Lingkup Motivasi Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Motivasi

¹⁵Muhammad Bin Alawi Al-Maliki Al-Hasni *mutiara Ilmu Ilmu al-Qur'an* (CV Pustaka Setia, 1999), h.61-62

¹⁶Ahsin W. Al-Hafidz, M.A. *Kamus Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta:Amzah,2005), h.280

¹⁷ *ibid*, h.291

Menurut Ngalim Purwanto motivasi adalah Pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atas tujuan tertentu.¹⁸ Ada beberapa macam-macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslow (1943-1970). Maslow percaya tingkah laku/motivasi manusia dipengaruhi dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu sebagai berikut:

- a. *Fisiologis* merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.
- b. *Rasa aman* ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan lingkungan sekitar dalam menghindari rasa kecemasan dan keterancamannya pada diri individu.
- c. *Rasa cinta* ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
- d. *Penghargaan* ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, penghargaan, status, martabat bagi diri setiap seseorang.

¹⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya,(Bandung, 2007), h. 71

- e. *Aktualisasi* ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkannya diri sepenuhnya, agar manusia dapat merealisasikan potensi/bakat yang dimilikinya.
- f. *Mengetahui dan mengerti* ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan dan meraih pengetahuan yang digelutinya.¹⁹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi memimpin ke arah sreaksi-reaksi mencapai tujuan.

Berdasarkan tanda-tanda di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada dalam diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan yang memerlukan rasa penghargaan dan penghormatan, perasaan dan juga emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, seorang yang melakukan aktivitas disebabkan faktor kebutuhan yang keadaannya tidak seimbang sehingga memerlukan motivasi yang tepat untuk mencapai apa yang diinginkan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia bersifat dinamis, berubah-

¹⁹Slameto *belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (PT Rineka Cipta, Jakarta 2013), h.170-172

ubah sesuai dengan sifat kehidupan manusia itu sendiri sehingga motivasi dalam dirinya juga berubah.

Motivasi muncul dari dalam diri individu masing-masing dapat juga dari lingkungan sekitar yaitu dari luar dalam usaha mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari dalam diri individu (intrinsik) yaitu tanggung jawab, pengakuan, dan pengembangan. Sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) yaitu insentif, lingkungan kerja, keamanan, dan hubungan.²⁰ Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Dalam hal ini, motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari elemen elemen diluar pekerjaan yang melekat di pekerjaan tersebut menjadi faktor utama yang membuat seorang termotivasi seperti status ataupun kompensasi. Sedangkan motivasi intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Adapun fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

²⁰Sudirman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Raja grafindo, 2007), h.75.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.²¹

Dari pengertian tentang motivasi di atas, dapat diambil simpulan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan atau keinginan yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas atau kegiatan tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, sbaik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak mungkin ada pendidikan, membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baliqh*). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.²² Dengan demikian membaca dapat diartikan salah satu pintu gerbang dari masuknya ilmu pengetahuan. Karena dengan membaca akan mengetahui dan mengerti sesuatu yang dibacanya.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.161.

²²Muh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I: Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2009), h.1

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca.

Membaca al-Qur'an adalah dari kata *iqra'* (bacalah). Sejarah Nabi Muhammad adalah seorang *ummi* (kata ini berarti orang tak tahu membaca dan menulis, atau dimasyarakat dan zaman Muhammad, orang yang bukan Yahudi atau Narani). Ayat yang membentuk al-Qur'an ini mengandung risalah (pesan) yang diperintahkan kepada Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh manusia, khususnya penduduk mekah dan sekitarnya.²³

Sebagaimana telah disebutkan bahwa membaca memiliki sisi yang sangat strategis. Sekarang ini ada banyak terkait strategi membaca al-Qur'an, semisal *al-Barqi*, *Qira'ati*, dan *Iqra'*. Metode belajar membaca (*Qira'ah/reading*) yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat siswa.²⁴ Seperti yang kita ketahui bahwa al-Qur'an adalah firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang mempunyai keutamaan yang salah satunya membaca al-Qur'an adalah ibadah.

Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk

²³Faruk sheriff, *al-Qur'an menurut al-Qur'an, Menelusuri Kalam Taubah dari Tema ke Tema* (PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001), h.56-57

²⁴Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet.I; Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009), h.103.

mengertahui tujuan diturunkannya al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan agar memperoleh kebahagiaan yang hakiki.

Membaca al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat dianjurkan. Peranan al-Qur'an bagi manusia yaitu untuk memberikan penjelasan terhadap segala sesuatu agar manusia memiliki pedoman dan arahan yang jelas dalam melaksanakan tugas hidupnya sebagai makhluk Allah swt., sehingga memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa. Maka dari itu, pentingnya seorang muslim senantiasa selalu membaca al-Qur'an, sebagaimana pula perintah untuk membaca dalam Q.S al-alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁵

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seorang tidak hanya sekedar diperintahkan untuk membaca melainkan dapat

25Departemen Agama R.I *Alhikmah al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Hak cipta CV Penerbit Diponegoro 2011), h.597.

menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui cirinya dan sebagainya, yang pada hakekatnya menghimpun merupakan arti akar kata tersebut. Membaca al-Qur'an berarti kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang dinukilkan secara mutawatir. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi membaca al-Qur'an adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas kegiatan membaca al-Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah saw sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ
عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ
تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)²⁶

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman bin Affan ia berkata, Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya''(Hadits riwayat Bukhari).²⁷

²⁶ Abu Abdullah Muhammd bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi, *Sahih Bukhari*, (juz 6, Bairul Libanon: Darul Fikri 1981 M), No.464, h. 108

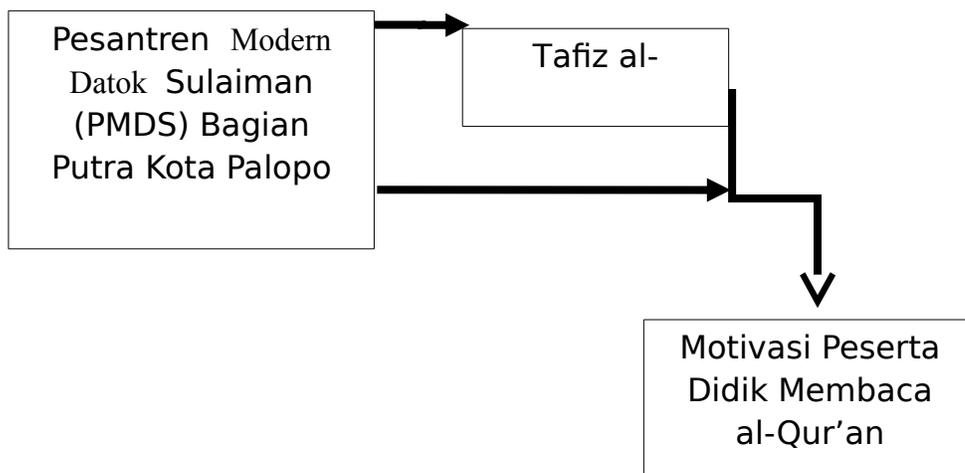
²⁷Zaenuddin Ahmad *Terjemah Hadits Sahih Bukhari Dari Kitab At Tajrid Ash Sharih, Kitab Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*, Alih Bahasa Muhammad Zuhri, (Cet.II: CV Toha Putra Semarang 1986), h.550

Berdasarkan uraian hadits di atas maka dapat dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk dapat memahami al-Qur'an dan mempelajarinya dan mengamalkannya kepada orang lain. Dan barang siapa yang membaca al-Qur'an mempelajarinya dan mengamalkannya akan dipakaikan mahkota dari cahaya dihari kiamat. Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya diupayakan dipakaikan jubah (kemuliaan) yang tidak didapatkan didunia.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo.

E. Karangka Pikir



Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam, sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum, tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali kitab suci al-Qur'an dan hamba Allah swt. yang terpilih yang sanggup menghafalnya. Salah satu cara menghafal ayat al-Qur'an adalah Tahfiz al-Qur'an yang diterapkan Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Palopo sebagai upaya untuk menghafal ayat al-Qur'an sampai tertanam kuat dalam ingatan dan siap menjaganya agar tidak hilang dari ingatan. Hakikat dari hafalan membaca al-Qur'an adalah bertumpu pada ingatan saja. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing peserta didik. Karena kekuatan ingatan antara satu orang yang akan berbeda dengan orang lain. Usaha-usaha untuk menghafal al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an. Dengan demikian, Tahfiz al-Qur'an yang diterapkan Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian

Putra Kota Palopo diharapkan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk membaca al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto* asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Menurut Sofyan Siregar, penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengacu pada penelitian ini maka akan dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.¹ Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan asosiatif dalam bentuk simetris karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono bahwa judul asosiatif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 15.

dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.² Dengan demikian, dalam penelitian ini akan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis sehingga peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Hal ini sejalan dengan penjelasan Moleong yang mengemukakan bahwa desain penelitian *ex-post facto* berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan cara menganalisis bagian-bagian komponen atau disebut variabel. Model desain penelitian ini berupaya menguji hanya beberapa kemungkinan variabel penelitian yang dapat diteliti. Selanjutnya, konteks situasi dapat diabaikan atau dikontrol. Data dikumpulkan dalam beberapa interval dan memfokuskan pada pengukuran yang tepat.³

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial dan deskriptif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.37-38

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011), h. 33.

X = Tahfiz al-Qur'an

Y = Motivasi membaca al-Qur'an

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo. Penggunaan metode pendekatan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan dan untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam peneliti ini dapat tercapai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan metode pendekatan antara lain :

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada obyek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka memberikan data, informasi, pengalaman, serta bukti-bukti yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.
- b. Pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dalam proses penulisan ini terutama dalam menganalisis data, penulis banyak

mempergunakan teori-teori psikologi untuk pengaruh Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo.

- c. Pendekatan sosiologis, yaitu. secara naruliah adalah makhluk yang membutuhkan keberadaan orang lain, untuk itulah, ia perlu bermasyarakat. Namun demikian, tidak semua manusia menyadari tentang potensi sosiologisnya, sehingga ia cenderung bersikap individualistic, kurang peduli dengan masyarakat dan tidak melihat bahwa keberlangsungan dan ketertiban masyarakat amat berpengaruh kepada keberlangsungan dengan ketentraman hidupnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, lokasi penelitian ini bertempat di kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴Abuddin Nata, *Sosiologi pendidikan Islam*, (Cet, Jakarta: Raja wali 2014), h.46

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo yang terdaftar namanya di kelas VIII adalah 40 orang yang diperoleh dari observasi dan pendataan langsung yang dilakukan peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII. Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *nonprobability sampling* (teknik sampel yang memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur /anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel).⁷ Teknik ini meliputi *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya2007), h.250.

*6*ibid), h.250

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h.142.

populasi sebagai sampel. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini hanya memiliki jumlah 40 orang .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi, dan dokumentasi, yang tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.s

1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal

yang diketahui.⁸ Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo. Pengertian ini dipertegas oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Alasan digunakannya angket dalam penelitian ini disebabkan instrumen angket memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi dengan petunjuk yang seragam bagi responden.

Menurut Samsudi kelebihan dari angket, yaitu sebagai berikut:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Responden dalam menjawab lebih leluasa, tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran peneliti.
- c. Setiap jawaban dapat difikirkan secara seksama oleh responden.
- d. Data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis.¹⁰

8 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 128

9Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet.IV Alfabeta, 2013), h.192-193

Dalam penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert yang dinyatakan dalam empat respon alternatif jawaban, yaitu : (SS), sering sekali (S) sering, (Kd) kadang-kadang, dan (TP) tidak pernah. Untuk memberi arti dari pereolehan skor nilai dari setiap pilihan alternatif respon tersebut, dapat dibuat berdasarkan intervalnya sebagaimana dalam tabel sebagai berikut :¹¹

Tabel 3.1: Derajat Penilaian Setiap Indikator Variabel

	Interval Rata-rata	Penilaian	
1,	60 - 2,19	Kurang Baik	Kurang
2,	20 - 2,79	Cukup Baik	Cukup
2,	80 - 3,39	Baik	Tinggi
3,	40 - 4,00	Sangat Baik	Sangat Tinggi

2. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan 10Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2006), h. 86.

¹¹Rully indrawan., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perenada Media, 2005).h.109.

menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan data tentang jumlah kepala sekolah, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada rekrutmen kepala sekolah serta beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini.

E. Uji Validitas Instrumen/ Keabsahan Data

Kuesioner yang valid menghasilkan data yang valid karena alat ukur yang digunakan valid. Valid berarti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas konstruk berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

yang diuji cobakan.

Instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan agar dapat mengukur efektivitas pelaksanaan program dengan cara membuat butir-butir instrumen yang dapat menggambarkan indikator dari variabel yang dimaksudkan. Setelah itu, peneliti dapat meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun itu. Hasil konsultasi ini dijadikan sebagai pedoman untuk menyempurnakan apa yang telah disusun. Pada pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan

analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

- Y = Nilai hasil angket motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII
- X = Nilai hasil angket Tahfiz al-Qur'an
- α = Bilangan konstanta
- β = Koefisien regresi/ nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.¹²

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Data Analysis (SPSS) for MS WINDOWS re lease 22* yang

12 Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2007). h. 133.

sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yayasan pondok Pesantren Moderen Datok Sulaiman Palopo termasuk SMP dan SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo dalam berbagai hal tidak dapat di lepaskan dengan Pesantren Moderen Datok Sulaiman Palopo itu sendiri. Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo didirikan pada tahun 1982 untuk Putra yang berlokasi di jln Dr Ratulangi Balandai Palopo dan tahun 1983 untuk Putri berlokasi di jalan. Puang H. Daud Palopo di bawah naungan sebuah yayasan yang di kenal dengan nama Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo. Adapun pendiri lembaga ini dipelopori oleh beberapa tokoh masyarakat dan tokoh Agama yang patut di sebutkan namanya berkenaan dengan berdirinya lembaga ini antara lain K. H. Muhammad Hasym (almarhum), K. H. Abd Rasyid As'ad (almarhum), Drs. K. H. Jabani, Dra. Hj St, Ziarah Makkajareng (almarhumah), Dr. K. H. Syarifuddin Daud, MA., Prof. Dr.H. M. Said Mahmud, Lc.,MA. Dan Drs K. H. Ruslin.¹

¹ Staf TU Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo, 2017

Pemberian nama Datok Sulaiman untuk Pondok Pesantren dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa agung beliau sebagai pembawa ajaran Islam di daerah ini. Pendiri Pondok Pesantren ini di latar belakang oleh pertimbangan dan pemikiran sejarah bahwa Luwu merupakan daerah yang pertama menerima Islam sebagai Agama masyarakat dan kerajaan. Namun hingga pada saat itu belum memiliki lembaga Pendidikan representatif semisal pesantren yang dapat menjadi garda pioner pengembangan pelaksanaan program pondok pihak pengelola mengusung visi untuk menjadi pondok pesantren yang unggul, dinamis dan inovatif. Dan untuk mewujudkan impian tersebut pihak pengelola melakukan misi dalam kegiatan Pendidikan formal, amar ma'ruf nahi mungkar dan kegiatan kepesantrenan.

Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo dalam keberadaannya telah ikut mengambil bagian dalam pembangunan bangsa sekalipun Pesantren ini tergolong dalam umur yang relatif masih muda tetapi ia telah ikut berproses dalam upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan martabat umat khususnya umat Islam. Dalam perjalanan hidup Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo sejak berdirinya tahun 1982 telah memperlihatkan suatu perkembangan dan kemajuan yang cukup

baik. Pondok ini di kelola oleh “Yayasan Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo”. Dan menyelenggarakan beberapa jenis dan tingkat Pendidikan yaitu, SD/MI 2 unit, SMP/MTS, SMA dan SMK.²

Pada awalnya Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo menetapkan arah dan khittah perjuangan dengan berkiblat pada dua departemen yaitu departemen Agama dan departemen Pendidikan dan kebudayaan. Konsekuensi logis dari afisiliasi seperti itu menuntut di bentuknya sistem penjenjang sesuai yang berlaku pada kedua Departemen tersebut, yaitu departemen Agama dan dengan model Tsanawiyah, Aliyah dan Kepesantrenan sedangkan untuk Departemen Pendidikan dan kebudayaan dengan model SMP dan SMA. Kondisi yang demikian itu sejak didirikannya lembaga ini sampai dengan tahun 1994 dengan sistem pengajaran 100 % kurikulum Departemen Agama dan 100% kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian maka ujian -ujian yang di ikuti oleh santri dan santriwati kelas terakhir dalam rangka mendapatkan ijazah Negeri yaitu ujian Tsanawiyah, ujian SMP Negeri, ujian aliyah, dan ujian SMA negeri.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan diberlakukanya Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 1989

² *ibid*, 2017

maka lembaga Pendidikan Pesantren termasuk Pesantren Modern Datok Sulaiman dituntut untuk menyesuaikan diri dengan maksud dan tujuan dari Undang -Undang tersebut dan sebagai konsekuensi logis dari di berlakukanya Undang Undang tersebut maka kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan kantor wilayah departemen Agama tingkat Provinsi Sulawesi Selatan mengeluarkan surat keputusan bersama nomor 197/Ed/106/H/94 dan nomor Wt/6-a/pp.02.3/02/1994 tentang penentuan status lembaga Pendidikan yang merangkap madrasah dan sekolah umum memuat tentang perlunya lembaga-lembaga pesantren menentukan satu pilihan dari dua alternatif pilihan yaitu apakah pesantren tersebut akan berkiblat pada departemen Pendidikan dan kebudayaan berarti ujian Negeri yang akan di ikuti para santri dan santriwati untuk mendapatkan ijazah Negeri hanya ujian Tsanawiyah dan Aliyah. Bertitik tolak dari surat edaran tersebut pihak Pesantren melakukan diskusi dialog baik dikalangan interen pesantren dengan pihak-pihak tertentu dari anggota masyarakat maupun melalui kajian terhadap aspirasi sebagaian orang tua santri-santriwati dan masyarakat, maka pada akhirnya pihak pengelola Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo mentukan sikap dan menetapkan sebuah kesepakatan bahwa mulai tahun ajaran

1994-1995 Pesantren Modern Datok Sulaiman dengan bertawakkal kepada Allah swt, memutuskan untuk menggunakan sistem dan penjenjangan sebagaimana yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sistem SMP dan SMA.³

Keadaan guru Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo berjumlah 54 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan guru dan pembina. Adapun keadaan Sarana dan Prasarana Pesantren Moderen Datok Sulaiman Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Pesantren Moderen Datok Sulaiman Palopo

NO	JENIS SARANA	KEADAAN
1	Gedung Sekolah	Baik
2	Ruang kelas belajar SMK	Baik
3	Ruang kelas belajar SMP	Baik
4	Ruang kelas belajar MI	Baik
5	Ruang kelas belajar SMA	Baik
6	Asrama SMA/SMK	Baik
7	Asrama SMP/MTS	Baik
8	Asrama Tahfih al-Qur'an	Baik
9	Gedung Perpustakaan	Baik

Sumber data; Dokumentasi Pesantren Moderen Datok Sulaiman Kota Palopo

³ *Ibid*, 2017

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
 a. Pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an yang menunjukkan skor rata-rata adalah 49.1250 dan varians sebesar 17.753 dengan standar deviasi sebesar 4.21346 dari skor ideal 60, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 10, skor terendah 44 dan skor tertinggi 54. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Perolehan Hasil Pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	40
Rata-rata	49.1250
Standar Deviasi	4.21346
Varians	17.753
Rentang Skor	10
Nilai Terendah	44
Nilai Tertinggi	54

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2017

Jika skor pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam

setiap kategori atau kelas.⁴ Jadi, skor pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁵ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perolehan Persentase Kategorisasi Pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
21-30	Kurang Baik	0	0%
31-40	Cukup Baik	0	0%
41-50	Baik	22	55%
51-60	Sangat Baik	18	45%
Jumlah		40	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo yang

4J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Jakarta : Erlangga , 2000) h. 63.

5Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),h. 35

menjadi sampel penelitian, pada umumnya hasil angket variabel pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an pada kategori kurang baik adalah 0 orang (0%), pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an kategori cukup baik adalah 0 orang (0%), pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an kategori baik adalah 22 orang (55%), pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an kategori sangat baik adalah 18 orang (45%) . Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 22 orang dan hasil persentase 55%.

b. Motivasi Membaca al-Qur'an

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel motivasi membaca al-Qur'an diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor motivasi membaca al-Qur'an yang menunjukkan skor rata-rata adalah 52.5500 dan varians sebesar 12.613 dengan standar deviasi sebesar 1.61642 dari skor ideal 60, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 7, skor terendah 48 dan skor tertinggi 55. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perolehan Hasil Motivasi Membaca al-Qur'an

Statistik	Nilai Statistik
-----------	-----------------

Ukuran Sampel	40
Rata-rata	52.5500
Standar Deviasi	1.61642
Varians	2.613
Rentang Skor	7
Nilai Terendah	48
Nilai Tertinggi	55

Jika skor motivasi membaca al-Qur'an dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Membaca al-Qur'an

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
21-30	Kurang	0	0%
31-40	Cukup	0	0%
41-50	Tinggi	8	20%
51-60	Sangat Tinggi	32	80%
Jumlah		40	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya hasil angket variabel motivasi membaca al-Qur'an pada kategori kurang adalah 0 orang

(0%), motivasi membaca al-Qur'an kategori cukup adalah 0 orang (0%), motivasi membaca al-Qur'an kategori tinggi adalah 8 orang (20%), motivasi membaca al-Qur'an kategori sangat tinggi adalah 32 orang (80%). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi membaca al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 32 orang dan hasil persentase 80%.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji normalitas data

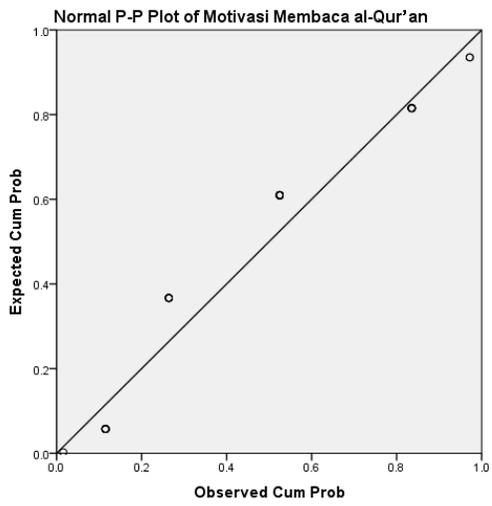
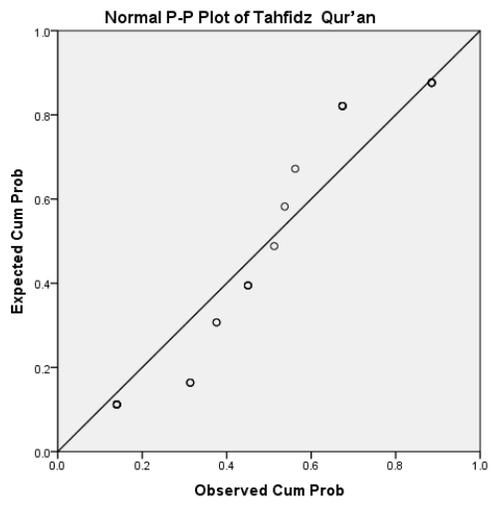
Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra Kota Palopo maka digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Membaca al-Qur'an	.285	40	.000	.858	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pada kolom *kolmogorov-smirnov^a* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,05 dan nilai pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra Kota Palopo sebesar 0,285. Dengan demikian, signifikansi untuk variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an dan motivasi membaca al-Qur'an peserta didik berdistribusi normal. Berikut ini adalah diagram yang mendukung kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal:



Pada diagram di atas, dapat dilihat plot-plot pada tiap variabel mengikuti garis fit line, maka variabel berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas varians

Uji homogenitas varians merupakan persyaratan dalam analisis data untuk menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas varians dapat di uji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.241	5	31	.314

Dasar pengambilan keputusan dari sebagai berikut:

- a) Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen..
- b) Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikansi pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra Kota Palopo sebesar

0,314. Dengan demikian, taraf signifikansi ($0,314 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut

Tabel 4. 8
Analisis pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.430	2.902		16.000	.000
Tahfiz al-Qur'an	.125	.059	.325	2.116	.041

a. Dependent Variable: Motivasi Membaca al-Qur'an

Berdasarkan tabel analisis regresi sederhana terhadap data skor hasil belajar motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) dan pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) menghasilkan konstanta " α " sebesar 46.430 dan koefisien regresi " βX " sebesar 0,125 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = \alpha + \beta X$ atau $\bar{Y} = 46.430 + 0,125$. Pengujian keberartian antara motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) dan pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) dapat dikemukakan melalui persamaan regresi $\bar{Y} = 46.430 + 0,125$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada pelaksanaan Tahfiz Al-Qur'an (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,125 pada skor motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) pada konstanta sebesar $46.430 + 0,125$.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujianya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo.

H_a = Ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada

Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien perolehan nilai determinan pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo.
Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
.325 ^a	.305	.082	1.54882	.305	4.479	1	38	.041

a. Predictors: (Constant), Tahfiz al-Qur'an

b. Dependent Variable: Motivasi Membaca al-Qur'an

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap aspek pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,305. Hasil pengujian keberartian koefisien regresi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2.116$ signifikan pada taraf nyata 0,041. Adapun t_{tabel} pada taraf

signifikansi 0,05 dengan $n = 40$ maka $df = n-2$ yaitu $40-2 = 38$. Jadi, nilai $t_{\text{tabel}} = 1,686$.⁶ Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa $t_{\text{hitung}} 2.116 \geq t_{\text{tabel}} 1,686$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo.

Pengaruh antara pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an (X) terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 0,305 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 30,5%. Hal ini berarti bahwa 30,5% aspek pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y = 46.430 + 0,125X$.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an

⁶Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian, "Tabel distribusi T"*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 244.

Tahfidz al-Qur'an adalah upaya untuk menghafal ayat al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang hafalan ayat al-Qur'an pada waktu yang telah dijadwalkan. Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo.

Tabel 4.10
Angket Pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an

No	Item Pertanyaan	No. Item Angket	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Kegiatan menghafal al-Qur'an mengganggu pelajaran anda yang lain	1	$130/40 = 3,25$	Baik
2	Tujuan untuk menghafal al-Qur'an untuk mencari ridho Allah	2	$142/40=3,55$	Sangat Baik
3	Beribadah ketika menghafal al-Qur'an	3	$115/40=3$	Baik
4	Menghafal al-Qur'an setelah selesai salat 5 waktu	4	$132/40=3,3$	Baik
5	Menghafal al-Qur'an itu penting	5	$121/40=3,1$	Baik
6	Mengulang menghafal al-Qur'an di rumah	6	$147/40=3,7$	Sangat Baik
7	Orang tua mengetahui perkembangan hafalan al-Qur'an	7	$132/40=3,3$	Baik
8	Jenuh dalam menghafal al-Qur'an	8	$138/40=3,45$	Baik

			45	
9	Iri melihat hafalan teman anda bertambah	9	$118/40 = 3$	Baik
10	Kegiatan Tahfiz al-Qur'an dapat meningkatkan hafalan al-Qur'an	10	$125/40=3,1$	Baik
11	Pembimbing hafalan al-Qur'an anda selalu memberi motivasi ketika menyetorkan hafalan	11	$136/40=3,4$	Baik
12	Hafal surah dalam al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan Tahfiz al-Qur'an	12	$134/40=3,45$	Sangat Baik
13	Metode hafalan al-Qur'an yang pembimbing anda berikan membantu anda menghafal al-Qur'an	13	$144/40=3,6$	Sangat Baik
14	Pembimbing mengevaluasi hafalan al-Qur'an anda di sekolah	14	$119/40=3$	Baik
15	Mendapatkan nilai yang baik dalam setiap mata pelajaran meskipun mengikuti kegiatan Tahfiz al-Qur'an	15	$132/40=3,3$	Baik
Skor Total			49,5	
			$49,5/15 = 3,3$	
3,3 (Baik)				

Berdasarkan tabel di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa indikator pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo yang di uraikan dalam angket penelitian diperoleh skor total sebesar 3,3 dengan kategori penilaian baik.

Dengan demikian, hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya memiliki hasil yang sama, yaitu pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 22 orang dan hasil persentase 55%. (Lihat hasil analisis deskriptif)

2. Motivasi Membaca al-Qur'an

Motivasi membaca al-Qur'an pada peserta didik adalah dorongan yang diperoleh peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel motivasi membaca al-Qur'an pada peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopo.

Tabel 4.11
Angket Motivasi Membaca al-Qur'an

No	Item Pertanyaan	No. Item Angket	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	al-Qur'an adalah pedoman hidup umat muslim	1	$136/40 = 3,4$	Sangat Tinggi
2	Membaca al-Qur'an harus sesuai ilmu tajwidnya (aturannya)	2	$152/40=3,8$	Sangat Tinggi
3	Orang yang membaca al-Qur'an mendapat rahmat Allah Swt.	3	$125/40=3,1$	Tinggi

4	Membaca al-Qur'an harus tartil (teratur dan benar)	4	$143/40=3,6$	Sangat Tinggi
5	Dalam sehari membaca al-Qur'an minimal satu surah	5	$132/40=3,3$	Tinggi
6	Membaca al-Qur'an hati menjadi tenang dan damai	6	$152/40=3,8$	Sangat Tinggi
7	al-Qur'an dilafalkan sesuai makhrajul (bunyi) hurufnya	7	$131/40=3,3$	Tinggi
8	Membaca al-Qur'an hanya membuang-buang waktu saja	8	$157/40=3,9$	Sangat Tinggi
9	Membaca Al-Qur'an tidak gaul	9	$121/40 = 3$	Tinggi
10	Mempelajari baca tulis al-Qur'an dapat dengan mudah dipahami melalui buku iqra	10	$145/40=3,6$	Sangat Tinggi
11	Membaca sms lebih menyenangkan dari pada membaca al-Qur'an	11	$150/40=3,8$	Sangat Tinggi
12	Dengan media HP menghafal bacaan al-Qur'an dapat lebih mudah	12	$137/40=3,4$	Sangat Tinggi
13	Mendengarkan bacaan al-Qur'an hanya menyebabkan rasa ngantuk	13	$154/40=3,8$	Sangat Tinggi
14	Mendengarkan musik lebih baik dari pada mendengarkan bacaan al-Qur'an	14	$129/40=3,2$	Tinggi

15	Semua umat muslim diwajibkan membaca al-Qur'an	15	$138/40=3,45$	Sangat Tinggi
Skor Total			52,45	
			$52,45/15 = 3,5$	
3,5 (Sangat Tinggi)				

Berdasarkan tabel di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa indikator motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian Putra Kota Palopo yang di uraikan dalam angket penelitian diperoleh skor total sebesar 3,5 dengan kategori penilaian sangat tinggi. Dengan demikian, hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya memiliki hasil yang sama, yaitu motivasi membaca al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) bagian putra kota Palopo termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 32 orang dan hasil persentase 80%.. (Lihat hasil analisis deskriptif).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 55%. Berdasarkan hasil angket penelitian yang berindikator pada variable pelaksanaan tahfiz al-Qur'an berupa tujuan dan manfaat tahfiz al-Qur'an.
2. Tingkat motivasi membaca al-Qur'an bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase 80%. Berdasarkan hasil angket penelitian yang berindikator pada variabel motivasi membaca al-Qur'an berupa metode dan frekuensi waktu membaca al-Qur'an.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) terhadap motivasi

membaca al-Qur'an peserta didik (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 30,5%. Hal ini berarti bahwa 30,5% aspek pelaksanaan Tahfiz al-Qur'an (X) terhadap motivasi membaca al-Qur'an peserta didik (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y = 46.430 + 0,125X$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo agar mengupayakan kegiatan Tahfiz al-Qur'an berjalan lebih baik lagi agar dapat mencapai tujuan secara optimal terutama dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
2. Bagi peserta didik di kelas VIII pada Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Palopo agar tidak hanya menjadikan kegiatan Tahfiz al-Qur'an sebagai satu-satunya cara untuk meningkatkan motivasinya dalam membaca al-Qur'an. Jadi, untuk para peserta didik sebaiknya membaca al-Qur'an dijadikan sebagai suatu kegiatan yang rutin dilakukan meskipun bukan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abu, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi, *Sahih Bukhari*, (juz 6, Bairul Libanon: Darul Fikri 1981M), No.464.
- Ahmad, Zaenuddin *Terjemah Hadits Sahih Bukhari dari Kitab Attajrid Ash Sharih, Kitab Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*, Alih Bahasa: Muhammad Zuhri, (Jilid 2: CV Toha Putra Semarang 1986).
- Ali Ash-shaabuuniy, Muhammad. *Study Ilmu Al-Qur'an* alih bahasa Aminuddin (Bandung, CV. Pustaka Setia, 1999).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997).
- Departemen Agama R.I *Al-hikmah al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Hak cipta CV Penerbit Diponegoro 2011).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qu'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Al-Hanif, Abu Rifqi dan Nur Kholif Hasin, *Kamus Arab-Indonesia*. (Surabaya. Terbit Terang. 2000), hal. 184.
- [http:// buku inspirasi. Blogspot.co.id/2014/08/pengertian tahfiz Alqur'an](http://bukuinspirasi.blogspot.co.id/2014/08/pengertian_tahfiz_Alqur'an). Diakses 2016.
- Indrawan, Rully, poppy yaniawati *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perenada Media, 2005).
- Masripa, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an bagi Anak di TPA Pattimang kecamatan Malangke Barat kabupaten Luwu Utara*, "Skripsi", (Palopo: Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Palopo, 2009).
- Al-Maliki Al-Hasni, Muhammad Bin Alawi *mutiara Ilmu Ilmu Al-Qur'an* alih bahasa Rosihon anwar (CV.Puataka Setia, 1999).

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Nata, Abuddin, *Sosiologi pendidikan Islam* (Cet, Jakarta: Raja wali 2014).
- Quthan, Mana'ul, *Pembahasan Ilmu al-Qur'an*, alih bahasa halimuddin (Jakarta : Rineka Cipta, 1998).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet.I; Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009).
- Sari Nalurita, *Pengaruh Kebiasaan Menghafal 30 Juz Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kandang sapi* (Surakarta 2015).
- Sheriff, Faruk *al-Qur'an menurut al-Qur'an, Menelusuri Kalam Taubah dari Tema ke Tema* (PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001).
- Shihab, M.Quraish, *Wawasan al-Qur'an*, (Jakarta, Mizan Media Utama, 2013).
- , *Kaidah Tafsir*, (Tangerang : Lentera Hati, 2013).
- Slameto, *belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (PT Rineka Cipta, Jakarta 2013).
- Sudirman, *Interaksi & Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Raja grafindo, 2007).
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian, Tabel distribusi T* ,(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya2007).

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,
(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007).

RIWAYAT HIDUP



Noviana Syamsu, lahir di Batu Alang, pada tanggal 01 Maret 1996 Anak ke Dua dari empat bersaudara dan merupakan buah cinta kasih sayang dari pasangan H.Syamsu dan Hj.Haslinda.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2001 di MIA 132 lancirang kab.sidrap dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Putri I pusat sengkang, satu tahun lebih kemudian berhasil menyelesaikan sekolah di jenjang Madrasah Tsanawiyah yaitu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul khair Batu alang kec. Sabbang kab. Luwu utara dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (MA.Miftahul Khair) desa batu alang kec. Sabbang kab. Luwu utara sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Pendidikan Agama Islam.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *“Pengaruh pelaksanaan Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Kelas VIII Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Bagian Putra Kota Plopo”*.

Sekian dan terima kasih

